

**PERENCANAAN STRATEGIS PT ASDP (ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN
PENYEBRANGAN) FERRY INDONESIA**

Oleh

I MADE JAYAMUNA

2226061004



PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

I. Latar Belakang

Transportasi adalah elemen kunci dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik dalam suatu masyarakat. Mobilitas penduduk, tingkat aktivitas ekonomi, dan bahkan pola kehidupan masyarakat sangat bergantung pada infrastruktur transportasi yang tersedia. Sistem transportasi sebagai suatu keseluruhan melibatkan prasarana dan sarana yang terinterkoneksi, yang bekerja bersama untuk menciptakan pergerakan yang optimal dalam hal efisiensi dan efektivitas. Terutama dalam konteks transportasi laut, hal ini menjadi sangat penting dalam menghubungkan pulau-pulau dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi serta kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitarnya (Jinca, 2019). Pelayanan transportasi laut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dianggap sebagai bagian integral dari pelayanan publik. Menurut Pasal 1 dalam undang-undang ini, pelayanan publik didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan layanan masyarakat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku bagi setiap warga negara atau penduduk. Kegiatan ini mencakup berbagai jenis barang, jasa, atau layanan administratif yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Wahyuni et al., 2023).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memerlukan sistem transportasi laut yang efisien dan terintegrasi untuk memfasilitasi mobilitas orang dan barang antar-pulau. Dalam konteks ini, PT. ASDP (Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan) Ferry Indonesia (Persero) memegang peran kunci sebagai operator feri terbesar di Indonesia. PT. ASDP (Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bernaung di bawah Kementerian Perhubungan dan bergerak dibidang sektor transportasi laut, khususnya di bidang transportasi penyeberangan feri. Perusahaan ini merupakan operator feri terbesar di Indonesia, yang mengoperasikan sejumlah rute feri yang menghubungkan berbagai pulau di Indonesia. ASDP Ferry memiliki peran penting dalam mendukung konektivitas antar-pulau di Indonesia dan memfasilitasi mobilitas orang dan barang (Islam et al., 2022). PT. ASDP Ferry Indonesia berfokus pada sektor transportasi laut, khususnya dalam bidang transportasi penyeberangan feri. Misi utamanya adalah untuk menghubungkan berbagai pulau di seluruh nusantara ini dengan aman, handal, dan efisien. Hal ini sangat penting mengingat geografi Indonesia yang unik, di mana pulau-pulau terpisah oleh perairan yang luas. Salah satu pencapaian utama PT. ASDP Ferry Indonesia adalah sebagai operator feri terbesar di Indonesia. Perusahaan ini mengoperasikan sejumlah rute feri yang menghubungkan berbagai pulau, mulai dari Sumatera, Jawa, Bali, hingga kepulauan di Timur Indonesia seperti Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Keberadaan feri-feri ini memungkinkan orang dan barang untuk melewati perairan dengan nyaman dan efisien, tanpa harus menempuh perjalanan darat yang seringkali tidak praktis. PT. ASDP Ferry Indonesia juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Dengan menyediakan akses yang mudah antar-pulau, perusahaan ini telah mendorong perdagangan, pariwisata, dan mobilitas penduduk. Produk-produk lokal dari berbagai pulau dapat diangkut ke pasar yang lebih luas, sementara wisatawan memiliki akses yang lebih baik ke destinasi eksotis di seluruh Indonesia. Ini menciptakan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat di berbagai daerah.

II. Scenario Profilling PT. ASDP Ferry Indonesia.

Scenario profiling adalah proses analisis yang penting untuk memahami situasi masa depan suatu organisasi atau perusahaan, seperti PT. ASDP Ferry Indonesia (Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan) Indonesia. Dalam konteks ini, *scenario profiling* membantu kita untuk menjelajahi berbagai kemungkinan yang dapat memengaruhi perusahaan dalam waktu yang akan datang. Adapun langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan *scenario profiling* yaitu :

1. Tahap I : *what does the data tell and what is happening now*
2. Tahap II : *predict*
3. Tahap III : *big change*
4. Tahap IV : *Outcome*
5. Tahap V : *Risk*

Berikut ini merupakan pembahasan berdasarkan tahapan-tahapan dari *scenario profiling* pada PT. ASDP Ferry Indonesia :

Tahap I : What does the data tell and what is happening now (Saat Ini)

- **Peningkatan volume penumpang**

Data statistik menunjukkan bahwa volume penumpang yang diangkut oleh PT. ASDP Ferry Indonesia masih cukup tinggi. Dapat dilihat dari data yang dikutip dari salah satu sumber informasi yang menggambarkan kinerja impresif perusahaan ini adalah laporan dari portal berita www.cnbcindonesia.com yang mengungkapkan pencapaian PT. ASDP Ferry Indonesia selama semester pertama tahun 2023. Menurut laporan tersebut, PT. ASDP Ferry Indonesia mencatat bahwa selama semester pertama tahun 2023, perusahaan telah berhasil mengangkut sebanyak 23,1 juta penumpang di berbagai rute penyeberangan laut di seluruh Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa PT. ASDP Ferry Indonesia masih merupakan salah satu pemain utama dalam industri transportasi laut di negara ini. Prestasi ini menjadi bukti dari kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang disediakan oleh PT. ASDP Ferry Indonesia. Dalam kondisi di mana banyak alternatif transportasi yang tersedia, termasuk pesawat terbang dan moda transportasi darat, kinerja positif ini mencerminkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Penumpang memilih untuk menggunakan feri PT. ASDP Ferry Indonesia sebagai sarana utama dalam perjalanan mereka, yang bisa mencakup perjalanan antarpulau atau ke destinasi wisata pesisir. Keberhasilan PT. ASDP Ferry Indonesia dalam mengangkut jutaan penumpang ini juga memiliki dampak positif dalam mendukung konektivitas antarwilayah di Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau, dan transportasi laut menjadi sarana penting dalam memfasilitasi pergerakan orang dan barang antarwilayah. PT. ASDP Ferry Indonesia dengan jaringan rute ferinya telah menjadi tulang punggung dalam mempertahankan konektivitas ini, memungkinkan perdagangan, pariwisata, dan mobilitas penduduk berjalan lancar. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap menjadi pilihan utama dalam transportasi laut di Indonesia. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh mobilitas penduduk antar-pulau dan pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah.

- **Peningkatan volume kendaraan**

Volume kendaraan yang diangkut juga mengalami peningkatan. Ini mencerminkan tingginya permintaan akan transportasi darat laut yang efisien. Dapat dilihat dari data yang dikutip dari salah satu sumber informasi yang menggambarkan kinerja impresif perusahaan ini adalah laporan dari portal berita republika.co.id. Menurut laporan tersebut, PT. ASDP Ferry Indonesia mencatat pencapaian yang sangat mengesankan. Selama semester pertama tahun 2023, perusahaan ini berhasil mengangkut sebanyak 4,38 juta kendaraan dan 867.856 ton barang di seluruh Indonesia. Angka ini mencerminkan kebutuhan masyarakat akan transportasi yang efisien untuk mengangkut kendaraan pribadi, truk, dan barang. Dengan begitu banyaknya kendaraan dan barang yang diangkut, PT. ASDP Ferry Indonesia memainkan peran penting dalam mendukung konektivitas antarwilayah di Indonesia. Prestasi ini juga tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Selama periode Januari-Juni 2023, PT. ASDP Ferry Indonesia berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2,36 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 16 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Lebih impresif lagi, perusahaan berhasil mencetak laba sebesar Rp 311 miliar. Peningkatan pendapatan dan laba ini adalah hasil dari pertumbuhan volume angkutan dan efisiensi operasional yang terus ditingkatkan oleh PT. ASDP Ferry Indonesia. Selain itu, ini juga mencerminkan kepercayaan pelanggan dalam layanan yang disediakan oleh perusahaan. Pelanggan memilih untuk menggunakan jasa PT. ASDP Ferry Indonesia sebagai sarana transportasi mereka karena kualitas layanan yang tinggi, ketepatan waktu, dan rute yang mencakup berbagai destinasi penting di Indonesia.

- **Perkembangan infrastruktur**

Investasi yang dilakukan oleh PT. ASDP Ferry Indonesia dalam pembaruan armada kapal dan peningkatan fasilitas pelabuhan merupakan langkah penting yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan serta memperkuat posisinya dalam industri transportasi laut. Salah satu area investasi yang mencolok adalah pembaruan armada kapal. PT. ASDP Ferry Indonesia telah berinvestasi dalam pengadaan kapal-kapal baru yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan aman bagi penumpang. Mereka dilengkapi dengan fasilitas modern, seperti kabin yang lebih luas serta fasilitas keselamatan yang mumpuni. Dengan memperbarui armada kapal mereka, PT. ASDP Ferry Indonesia dapat memastikan bahwa penumpang merasa aman dan nyaman selama perjalanan mereka. Selain itu, investasi dalam fasilitas pelabuhan juga merupakan langkah strategis. Salah satu contoh yang signifikan adalah pengembangan pelabuhan di Bakauheni dan Merak. Kedua pelabuhan ini adalah pintu gerbang penting untuk transportasi antarpulau di Indonesia, terutama antara Sumatra dan Jawa. Dengan memperluas dan meningkatkan fasilitas pelabuhan di kedua lokasi ini, PT. ASDP Ferry Indonesia dapat mengurangi waktu tunggu, meningkatkan efisiensi bongkar-muat kendaraan, dan memperlancar arus penumpang. Peningkatan fasilitas pelabuhan juga mencakup aspek keamanan. Fasilitas pelabuhan yang baik adalah kunci untuk menjaga keamanan selama proses naik-turun penumpang dan kendaraan. PT. ASDP Ferry Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pelabuhan yang mereka operasikan memenuhi standar keamanan tertinggi.

Tahap II : Predict (Perkiraan Masa Depan)

- **Teknologi dan Digitalisasi**

Seiring perkembangan zaman, kini pelayanan publik mengalami revolusi. Melalui penggunaan media digital, layanan publik manual telah bergeser menjadi lebih mudah beradaptasi dan terfokus pada kepuasan pengguna. Struktur pelayanan publik harus diubah dari yang awalnya berorientasi pada tujuan sebagai penyedia layanan kepada masyarakat menjadi pelayanan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan (Patricia et al., 2023). Paradigma New Public Management (NPM) dikembangkan dalam kajian Administrasi Publik merubah sistem manajemen publik menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi dan menempatkan masyarakat sebagai *customer* (Setijaningrum, 2023).

PT. ASDP Ferry Indonesia akan mengadopsi lebih banyak teknologi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Salah satu langkah yang sudah diambil oleh PT. ASDP Ferry Indonesia adalah pengenalan sistem reservasi tiket online. Ini adalah langkah yang sangat positif dalam memberikan kemudahan bagi pelanggan. Dengan platform reservasi online, penumpang dapat memesan tiket mereka tanpa harus datang ke loket fisik, menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, sistem ini memungkinkan pelanggan untuk memilih jadwal dengan lebih fleksibel untuk meningkatkan kenyamanan perjalanan mereka.

Mungkin PT. ASDP Ferry Indonesia dapat meluncurkan terobosan baru di masa yang akan datang dengan menyediakan fitur lain dalam aplikasi sistem reservasi tiket onlinenya yaitu informasi real-time untuk penumpang. Hal ini akan memberikan penumpang akses langsung ke informasi yang mereka butuhkan selama perjalanan mereka. Misalnya, mereka dapat memantau status keberangkatan dan kedatangan, informasi cuaca, dan perkiraan waktu tiba di tujuan. Ini tidak hanya memberikan penumpang lebih banyak kontrol atas perjalanan mereka, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam layanan PT. ASDP Ferry Indonesia. Selain menguntungkan penumpang, teknologi informasi *real time* ini juga dapat membantu PT. ASDP Ferry Indonesia dalam manajemen operasional mereka. Dengan pemantauan data *real time*, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah atau gangguan operasional dengan cepat, sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghindari gangguan lebih lanjut. Hal ini berpotensi mengurangi ketidaknyamanan dan keterlambatan yang mungkin dialami penumpang akibat masalah teknis.

- **Penambahan rute dan dermaga eksekutif**

Penambahan rute penyeberangan bisa jadi merupakan langkah strategis yang memiliki dampak besar dalam meningkatkan konektivitas antarpulau, membuka peluang ekonomi, dan meningkatkan mobilitas masyarakat. Salah satu alasan utama untuk pertimbangan penambahan rute adalah meningkatkan aksesibilitas antarpulau. Dengan menambahkan rute baru, PT. ASDP Ferry Indonesia dapat menghubungkan pulau-pulau terpencil atau kurang terlayani dengan pulau-pulau utama, membuka akses bagi masyarakat di daerah tersebut untuk terhubung dengan pusat ekonomi dan sosial. Selain itu, penambahan rute dapat mendukung sektor pariwisata. Indonesia memiliki keindahan alam dan budaya yang luar biasa, tetapi sebagian besar destinasi wisata terletak di pulau-pulau yang mungkin belum terlayani dengan baik. Dengan rute baru, PT. ASDP Ferry Indonesia dapat membuka akses yang lebih mudah ke destinasi wisata yang menarik, mendukung pertumbuhan sektor

pariwisata, dan meningkatkan pendapatan negara dari wisatawan domestik dan internasional.

Pengembangan dermaga eksekutif di setiap pelabuhan juga merupakan langkah penting untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang mencari pengalaman perjalanan yang lebih eksklusif dan nyaman. Dermaga eksekutif ini dapat dilengkapi dengan fasilitas premium, akses cepat ke kapal, dan waktu tempuh yang lebih cepat. Ini memungkinkan PT. ASDP Ferry Indonesia untuk menarik segmen pelanggan yang mengutamakan kenyamanan dan efisiensi dalam perjalanan mereka. Pengembangan dermaga eksekutif juga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan pariwisata. Pelanggan yang mencari pengalaman perjalanan yang istimewa dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang signifikan bagi PT. ASDP Ferry Indonesia. Dermaga eksekutif yang modern dan nyaman juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman berlayar yang berbeda.

Tahap III: Big Change (Perubahan Besar)

- **Peralihan penggunaan bahan bakar**

Peralihan penggunaan bahan bakar dalam industri transportasi laut mungkin akan menjadi perubahan besar yang akan terjadi di masa yang akan datang. Industri transportasi laut, seperti perusahaan PT. ASDP Ferry Indonesia, selama bertahun-tahun telah mengandalkan bahan bakar fosil khususnya solar untuk menggerakkan kapal-kapal mereka. Namun, perubahan signifikan dalam tuntutan lingkungan dan regulasi telah mendorong industri ini untuk mencari alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Penggunaan teknologi hybrid atau peralihan ke tenaga listrik memiliki potensi besar untuk menjadi solusi yang inovatif dalam menggantikan bahan bakar solar dalam operasi PT. ASDP Ferry Indonesia dalam upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional. Manfaat utama dari penggunaan teknologi hybrid atau peralihan ke tenaga listrik adalah pengurangan emisi gas buang dan dampak lingkungan yang lebih rendah. Dengan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, PT. ASDP Ferry Indonesia dapat membantu mengurangi jejak karbon dari operasinya. Ini juga sejalan dengan komitmen global untuk mengurangi emisi karbon dan melindungi lingkungan.

Tahap IV: Outcome (Hasil)

- **Pengurangan Emisi Karbon**

Salah satu hasil utama dari langkah-langkah peralihan ke bahan bakar yang lebih bersih, adalah pengurangan emisi karbon. PT. ASDP Ferry Indonesia dapat mengukur secara rinci penurunan emisi karbon yang telah dicapai, yang dapat memberikan manfaat besar dalam memenuhi komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan menjaga lingkungan laut yang lebih bersih.

- **Efisiensi Operasional**

Dengan penggunaan teknologi yang lebih canggih dan efisien, seperti teknologi hybrid atau listrik, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi. Ini termasuk penghematan biaya bahan bakar dan pengurangan biaya perawatan. Hasilnya adalah operasi yang lebih ekonomis dan berkelanjutan.

- **Peningkatan Kepuasan Pelanggan**

Perubahan dan investasi dalam teknologi baru juga dapat berdampak positif pada pengalaman pelanggan. Penumpang dapat merasakan perjalanan yang lebih nyaman, bebas dari kebisingan dan polusi yang dihasilkan oleh ruang bakar mesin. Ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

- **Inovasi dan Perkembangan Teknologi**

Perubahan yang telah diimplementasikan dapat memunculkan inovasi dan perkembangan teknologi lebih lanjut. PT. ASDP Ferry Indonesia dapat melihat hasil berupa pengembangan teknologi baru yang dapat membantu meningkatkan operasional mereka di masa depan.

Tahap V: Risk (Risiko)

- **Fluktuasi Harga Bahan Bakar**

Fluktuasi harga bahan bakar adalah perubahan yang tiba-tiba dan tidak terduga dalam harga bahan bakar, terutama jenis bahan bakar yang digunakan dalam operasional kapal feri seperti solar. Ketika harga bahan bakar naik secara signifikan, biaya operasional PT. ASDP Ferry Indonesia juga akan meningkat. Ini mencakup biaya pengisian bahan bakar untuk armada kapal dan kendaraan, yang dapat memberikan tekanan pada anggaran perusahaan jika fluktuasi harga bahan bakar terjadi secara tiba-tiba dan signifikan, perusahaan mungkin kesulitan untuk menaikkan tarif penyeberangan dengan cepat untuk mengimbangi kenaikan biaya. Ini dapat berdampak negatif pada keuntungan perusahaan.

- **Risiko Keuangan**

Investasi besar dalam perubahan infrastruktur atau teknologi dapat memberikan risiko finansial bagi perusahaan jika proyek tidak menghasilkan pengembalian yang diharapkan atau jika biaya melebihi perkiraan. Perubahan dalam kondisi ekonomi global juga dapat mempengaruhi pendapatan PT. ASDP Ferry Indonesia.

III. Program Planning PT. ASDP Ferry Indonesia

1. Tujuan (End Points)

Menurut Sondang P Siagian mengemukakan dalam konsep teori efektivitas bahwa efektivitas suatu organisasi dapat diukur dari Perencanaan yang matang dan apa yang akan dikerjakan oleh organisasi di masa depan serta penyusunan program yang tepat (Wance, 2017). Tujuan program di PT ASDP Ferry Indonesia adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan dengan meningkatkan kapasitas layanan penyeberangan. Hal ini akan memastikan bahwa PT ASDP Ferry Indonesia dapat terus melayani dengan baik dan responsif. Selain itu peralihan penggunaan bahan bakar juga dapat menjadi pertimbangan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi PT ASDP Ferry Indonesia. Ini adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan mengadopsi teknologi bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan.

2. Prioritas (Priority)

- **Peningkatan Keselamatan Pelayaran dan Kualitas Layanan Pelanggan :**

PT ASDP Ferry Indonesia memberikan prioritas tinggi pada keselamatan pelayaran. Hal ini mencakup pengembangan dan penerapan standar keselamatan yang ketat untuk memastikan operasi yang aman bagi penumpang dan kru. Peningkatan kualitas layanan pelanggan juga menjadi prioritas utama, dengan fokus pada memberikan pengalaman yang memuaskan dan nyaman kepada pelanggan.

- **Mengurangi Dampak Lingkungan melalui Peralihan Penggunaan Bahan Bakar :**

PT ASDP Ferry Indonesia juga memberikan prioritas pada keberlanjutan lingkungan. Perusahaan ini berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui peralihan penggunaan bahan bakar. Hal ini mencakup adopsi teknologi bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi emisi karbon dan dampak negatif lainnya. Dengan prioritas ini, PT ASDP Ferry Indonesia berupaya menciptakan keseimbangan antara keamanan, kualitas layanan, dan keberlanjutan lingkungan dalam operasional mereka. Hal ini mencerminkan komitmen mereka untuk memberikan layanan yang aman, berkualitas, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

3. Menentukan Cara Bertindak (Options)

Ada beberapa opsi atau strategi komprehensif yang dapat dipilih PT ASDP Ferry Indonesia untuk mencapai tujuan mereka dalam meningkatkan keselamatan pelayaran dan kualitas layanan pelanggan, serta mengurangi dampak lingkungan melalui peralihan penggunaan bahan bakar. Beberapa opsi tersebut antara lain :

- **Peningkatan Keselamatan Pelayaran dan Kualitas Layanan Pelanggan :**

- a. **Pelatihan dan Sertifikasi**

PT ASDP Ferry Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan pelatihan dan sertifikasi kru kapal mereka. Ini mencakup pelatihan intensif untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang standar keselamatan yang ketat. Kru kapal akan mendapatkan pelatihan yang lebih terfokus pada situasi darurat, evakuasi, dan tindakan pencegahan. Sertifikasi yang ketat juga akan diterapkan, memastikan bahwa semua kru memenuhi persyaratan keselamatan yang ditetapkan.

- b. **Pengembangan Prosedur Keselamatan**

PT ASDP Ferry Indonesia dapat mengembangkan prosedur keselamatan yang lebih baik. Ini mencakup pengintegrasian teknologi terkini untuk memantau dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Misalnya, sistem pemantauan cuaca dan navigasi yang canggih akan membantu kru kapal dalam menghindari situasi berbahaya dan mengambil tindakan preventif lebih awal.

- c. **Investasi dalam Kepelabuhanan**

Untuk memastikan penumpang dapat bermigrasi dengan aman dan nyaman, PT ASDP Ferry Indonesia dapat melakukan peningkatan infrastruktur pelabuhan. Ini mencakup pembangunan fasilitas yang lebih aman, akses yang lebih baik ke kapal, dan area

tunggu yang nyaman. Investasi ini akan meningkatkan pengalaman pelanggan dan membantu menghindari kerumunan yang tidak diinginkan.

d. Peningkatan Layanan Pelanggan

PT ASDP Ferry Indonesia dapat mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan layanan pelanggan. selain pengenalan sistem reservasi tiket online yang lebih efisien dan user-friendly, perusahaan juga dapat menerapkan teknologi pemantauan informasi *real-time* untuk penumpang, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi mengenai jadwal, cuaca, dan informasi penting lainnya secara langsung. Pelayanan pelanggan yang lebih interaktif akan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada penumpang.

• **Mengurangi Dampak Lingkungan melalui Peralihan Penggunaan Bahan Bakar :**

a. Penelitian Bahan Bakar Alternatif

Untuk mengurangi dampak lingkungan, PT ASDP Ferry Indonesia akan melakukan penelitian intensif untuk mengidentifikasi teknologi bahan bakar alternatif yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Ini mencakup penelitian mengenai bahan bakar berbasis listrik, bahan bakar hibrida, atau bahan bakar lain yang lebih ramah lingkungan.

b. Investasi dalam Teknologi Hijau

Setelah dilakukannya penelitian dan mendapat hasil yang positif, PT ASDP Ferry Indonesia dapat memasukkan kapal-kapal dengan teknologi ramah lingkungan seperti mesin hibrida atau listrik. Ini akan membantu mengurangi emisi karbon dan dampak lingkungan negatif lainnya yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil.

c. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan

PT ASDP Ferry Indonesia juga akan fokus pada meningkatkan kesadaran lingkungan di antara kru dan penumpang. Program edukasi akan diperkenalkan untuk mengajak kru kapal dan penumpang untuk berpartisipasi dalam pengurangan limbah dan efisiensi energi. Dengan edukasi yang kuat, perusahaan berharap dapat menciptakan budaya lingkungan yang lebih kuat di seluruh organisasi. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, PT ASDP Ferry Indonesia berupaya untuk mencapai prioritas mereka dalam meningkatkan keselamatan pelayaran, kualitas layanan pelanggan, dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Ini adalah langkah-langkah konkret yang akan membantu perusahaan mencapai tujuan mereka dalam waktu yang akan datang.

4. Menilai/Analisa Cara Bertindak (Option Appraisal):

Analisa Cara Bertindak pada PT ASDP Ferry Indonesia adalah langkah penting untuk memahami implikasi setiap pilihan yang tersedia. Proses analisa ini membantu dalam mengevaluasi opsi-opsi yang telah diidentifikasi dalam tahap sebelumnya. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) (Ritonga, 2022) sangat relevan dalam konteks Option Appraisal terkait dengan opsi peralihan bahan bakar untuk PT ASDP Ferry Indonesia, hal ini dapat dilihat dari penjelasan dibawah antara lain :

- **Strengths (Kekuatan)**

- a. PT ASDP Ferry Indonesia mungkin memiliki kekuatan dalam hal infrastruktur, pengalaman operasional, dan reputasi yang baik.
- b. Jika PT ASDP memiliki akses ke teknologi atau sumber daya yang mendukung peralihan bahan bakar, ini dapat dianggap sebagai kekuatan.

- **Weaknesses (Kelemahan)**

Kelemahan mungkin termasuk kurangnya pengalaman dalam peralihan bahan bakar, investasi awal yang diperlukan, atau keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi bahan bakar baru.

- **Opportunities (Peluang)**

Peluang dalam peralihan bahan bakar termasuk penghematan biaya jangka panjang, pemenuhan regulasi lingkungan yang lebih ketat, dan meningkatnya permintaan untuk operasi berkelanjutan.

- **Threats (Ancaman)**

Ancaman dapat melibatkan peningkatan biaya bahan bakar saat ini, ketidakpastian regulasi baru yang mungkin memengaruhi operasional kapal.

5. Memilih Cara Bertindak (Choose):

Dalam perjalanan perencanaan PT ASDP Ferry Indonesia, pilihan peralihan bahan bakar menjadi salah satu titik fokus penting. PT ASDP Ferry Indonesia telah tumbuh dan berkembang selama bertahun-tahun, menjadi pemain utama dalam industri transportasi laut. Seiring dengan tuntutan global akan keberlanjutan dan peraturan lingkungan yang semakin ketat, perusahaan ini merenungkan langkah berani untuk mengubah cara mereka menggerakkan armada kapal mereka. Inilah saatnya untuk memilih cara bertindak.

Setelah dilakukannya analisa, memilih opsi yang paling sesuai dengan tujuan dan prioritas perusahaan, Pada akhirnya PT ASDP Ferry Indonesia harus memilih dengan bijak, mempertimbangkan visi jangka panjang perusahaan dan komitmen mereka terhadap keberlanjutan. Sejalan dengan teori pilihan rasional yang selalu dikaitkan dengan kekuatan yang mendominasi dalam pengambilan keputusan, karena teori ini mengasumsikan bahwa individu atau kelompok selalu berusaha untuk memaksimalkan manfaat mereka dengan cara yang rasional dan logis (Wirawan, 2012).

Pilihan peralihan ke bahan bakar yang lebih bersih dan ramah lingkungan seperti bahan bakar listrik, hybrid atau sumber daya energi terbarukan lainnya menjadi opsi yang dipilih. Ini adalah langkah yang lebih ambisius dan memerlukan investasi besar, serta perubahan mendasar dalam infrastruktur dan operasional. Namun, ini juga adalah pilihan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam hal penghematan biaya, pengurangan emisi, dan penciptaan citra perusahaan yang berkelanjutan jika dapat dikelola secara baik.

6. Menentukan Sumber Daya (Resources):

Peralihan bahan bakar adalah keputusan strategis yang memerlukan alokasi sumber daya yang signifikan untuk berhasil. Peralihan bahan bakar adalah langkah yang mengubah fondasi operasi PT ASDP Ferry Indonesia. Ini bukan hanya sekadar pergantian teknis, melainkan transformasi yang akan membentuk masa depan perusahaan. Untuk mengimplementasikan peralihan bahan bakar dengan sukses, perusahaan harus secara hati-hati menentukan sumber daya yang diperlukan.

Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber daya finansial. Peralihan bahan bakar, terutama jika melibatkan teknologi baru, memerlukan investasi awal yang signifikan. PT ASDP Ferry Indonesia harus menghitung biaya peralihan, termasuk investasi dalam infrastruktur baru, pembelian bahan bakar baru, dan biaya pelatihan karyawan. Selain itu, mereka harus mempertimbangkan dampak jangka pendek pada arus kas perusahaan.

Selain sumber daya finansial, peralihan bahan bakar juga memerlukan sumber daya manusia yang terampil. PT ASDP Ferry Indonesia harus memastikan bahwa karyawan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan teknologi bahan bakar baru, serta memahami perubahan dalam proses operasional. Ini mungkin melibatkan pelatihan, perekrutan, atau pengembangan karyawan yang ada. Manajemen Sumber daya manusia sangat penting untuk dilaksanakan dengan baik karena memiliki peran penentuan dalam sistem operasional dalam suatu organisasi dalam hal ini PT ASDP Ferry Indonesia (Nyoto, 2019).

Aspek lain yang perlu dipertimbangkan adalah infrastruktur. PT ASDP Ferry Indonesia perlu memastikan bahwa kapal-kapal mereka dapat diubah atau disesuaikan untuk menggunakan bahan bakar baru. Hal ini melibatkan biaya perubahan dan peningkatan dalam kapal-kapal tersebut. Selain itu, PT ASDP Ferry Indonesia harus mengevaluasi ketersediaan bahan bakar yang akan digunakan setelah peralihan. Mereka perlu memastikan bahwa pasokan bahan bakar baru dapat diandalkan dan terjangkau.

7. Uji Coba (Testing):

Sebelum mengambil langkah besar untuk mengadopsi perubahan bahan bakar yang signifikan, uji coba diperlukan untuk memitigasi risiko, memastikan keefektifan, dan memahami dampak yang mungkin terjadi. Peralihan bahan bakar adalah langkah yang tidak boleh diambil secara sembarangan, dan uji coba akan memberikan pandangan berharga tentang bagaimana perubahan ini akan berdampak.

Pertama-tama, uji coba akan melibatkan pemilihan kapal atau rute tertentu untuk dijadikan subjek uji coba. Ini akan memungkinkan PT ASDP untuk fokus pada lingkup yang terkendali dan meminimalkan risiko. Kapal atau rute ini akan diubah untuk menggunakan bahan bakar alternatif yang dipilih. Selama uji coba, PT ASDP akan memantau dan mengukur berbagai parameter yang relevan, termasuk efisiensi bahan bakar, emisi gas rumah kaca, kinerja operasional, dan biaya operasional. Data yang dikumpulkan selama uji coba akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang manfaat dan potensi masalah yang mungkin muncul selama implementasi penuh.

Selain itu, uji coba juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah teknis atau operasional yang mungkin muncul. Hal ini juga merupakan kesempatan untuk melibatkan dan melatih kru kapal dalam penggunaan teknologi bahan bakar baru dan memahami perubahan dalam proses operasional. Penting untuk mencatat bahwa uji coba ini harus memenuhi standar keamanan yang ketat dan mematuhi regulasi yang berlaku. Hal ini akan memastikan bahwa penggunaan bahan bakar baru tidak membahayakan lingkungan atau keselamatan penumpang dan kru.

Hasil dari uji coba akan menjadi dasar untuk membuat keputusan lebih lanjut. PT ASDP Ferry Indonesia dapat menggunakan data yang dikumpulkan untuk memperbaiki strategi implementasi mereka, memitigasi risiko, dan memastikan bahwa peralihan bahan bakar berjalan dengan lancar.

8. Rencana Langkah demi Langkah (Step by Step), Pengendalian (Monitoring):

Perencanaan dan implementasi peralihan bahan bakar harus diatur dengan hati-hati, langkah demi langkah. Langkah-langkah tersebut antara lain

- **Penentuan Tujuan dan Rencana Awal**

Langkah pertama dalam perencanaan adalah menetapkan tujuan yang jelas untuk peralihan bahan bakar. Rencana awal akan mencakup pemilihan bahan bakar, penentuan kapal atau rute uji coba, serta perkiraan biaya dan jadwal.

- **Pengembangan Rencana Implementasi**

Rencana implementasi yang lebih rinci akan disusun, yang mencakup langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mengubah kapal atau rute tertentu agar dapat menggunakan bahan bakar baru. Ini juga mencakup alokasi sumber daya dan pengadaan peralatan baru jika diperlukan.

- **Pemantauan Progres**

Pengendalian (Monitoring) adalah bagian penting dari proses ini. PT ASDP Ferry Indonesia akan memasang sistem pemantauan yang memungkinkan mereka untuk mengikuti progres secara real-time. Hal ini termasuk pemantauan efisiensi bahan bakar, emisi, kinerja operasional, dan biaya operasional.

- **Evaluasi dan Koreksi**

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama pemantauan, PT ASDP Ferry Indonesia akan melakukan evaluasi reguler untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai rencana. Jika ada masalah atau perubahan yang diperlukan, perusahaan akan segera mengambil tindakan koreksi.

- **Pelatihan dan Penyesuaian Kru**

Kru kapal harus diberikan pelatihan yang memadai untuk mengoperasikan teknologi bahan bakar baru. Langkah ini akan diintegrasikan dalam rencana langkah demi langkah untuk memastikan bahwa kru memiliki pengetahuan yang diperlukan.

- **Kepatuhan dan Keselamatan**

Selama peralihan, PT ASDP Ferry Indonesia akan menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan standar keamanan yang berlaku. Monitoring akan membantu dalam memastikan bahwa operasi tetap aman dan sesuai dengan ketentuan hukum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Jinca, I. M. (2019). Transportasi laut Indonesia: analisis sistem & studi kasus. Firstbox Media.
- Nyoto, S. E. (2019). Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ritonga, Z. (2020). Buku ajar manajemen strategi (teori dan aplikasi). Deepublish.
- Setijaningrum, E. (2023). *Complaint Handling* Dalam Pelayanan Publik. Airlangga University Press.
- Wirawan, D. I. (2012). Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial. Kencana.

Jurnal

- Fernanda, M. R. (2023). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PT ASDP FERRY INDONESIA (ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN) INDONESIA FERRY. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 6(1), 161-166.
- Islam, A. F., Ismail, I., & Hamka, H. (2022). PELAYANAN PUBLIK PT ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN INDONESIA: STUDI KASUS PADA PELABUHAN PENYEBERANGAN BIRA KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 5(1), 18-27.
- Nurwani, A., Tahir, M., & Harakan, A. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENUMPANG KMP BALIBO DI PELABUHAN PAMATATA PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) CABANG SELAYAR. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 4(1), 39-53.
- Patricia, E., Hayat, H., & Suyeno, S. (2023). Implementasi E-Office Sabdopalon Jombang Sebagai Langkah Menuju Pemerintahan Digital. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 77-89. Hal ini sejalan dengan konsep
- Wance, M. (2018). Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik (Studi Pelayanan Pt Asdp Pelabuhan Bastiong Tahun 2017). *Jurnal Of Government (JOG)*, 3(2).

Website

- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230918144449-4-473415/asdp-bidik-51-juta-orang-menyeberang-naik-kapal-feri>
- <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s14ljn457/separuh-tahun-ini-asdp-layani-231-juta-penumpang>